

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan pertama patutlah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingannya sehingga Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 Kabupaten Manggarai Barat dapat diselesaikan dalam bentuk yang sederhana ini.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021 merupakan upaya merealisasikan pembangunan yang berwawasan kependudukan, dan menentukan kebijakan perencanaan pembangunan serta evaluasi hasil-hasil pembangunan yang menuntut perlunya informasi yang transparan.

Semua informasi yang ditampilkan dalam buku ini bukan semata-mata hasil karya dan pelayanan harian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, tapi juga merupakan hasil sinkronisasi dengan data pelayanan harian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten atau Kota di Indonesia yang telah diintegrasikan dengan data perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada teman-teman kerja dan SKPD lintas sektor yang dengan kemampuan dan kapasitasnya telah membantu untuk menyusun profil perkembangan kependudukan ini sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

Kami menyadari bahwa bentuk dan isi profil perkembangan kependudukan ini masih banyak kekurangannya, maka dengan senang hati kami menerima pelbagai masukan demi perbaikan pada masa yang akan datang.

Labuan Bajo, 01 Maret 2022

Kepala Dinas
Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Manggarai Barat,



VALENTINUS ANDI, S.Pd

Pembina

NIP. NIP. 19740324 200604 1 1015

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan..... | 2 |
| C. Ruang Lingkup | 2 |
| D. Sumber Data..... | 2 |
| E. Pengertian Umum | 2 |
| | |
| BAB II. GAMBARAN UMUM | 6 |
| A. Letak Geografi | 6 |
| B. Penduduk | 6 |
| | |
| BAB III. KUANTITAS PENDUDUK | 7 |
| A. Komposisi dan Persebaran Penduduk | 7 |
| B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik | 9 |
| C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial | 11 |
| D. Keluarga | 16 |
| | |
| BAB IV. KUALITAS PENDUDUK..... | 22 |
| A. Kesehatan | 22 |
| B. Perekonomian | 23 |
| | |
| BAB V. MOBILITAS PENDUDUK..... | 25 |
| A. Migrasi Masuk..... | 25 |
| B. Migrasi Keluar..... | 27 |
| | |
| BAB VI. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN | 28 |
| A. Kepemilikan Kartu Keluarga | 28 |
| B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP el) | 28 |
| C. Kepemilikan Akta Kelahiran..... | 29 |
| D. Kepemilikan Akta Perkawinan..... | 30 |
| E. Kepemilikan Akta Perceraian | 30 |
| | |
| BAB VII. PENUTUP..... | 31 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 68 Tahun 2012 berisikan tentang tata cara pelaporan penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Salah satu jenis pelaporan pendayagunaan data kependudukan yang harus disusun oleh Pemerintah Daerah adalah penyusunan profil perkembangan kependudukan, seperti yang disebutkan pada pasal 10 Permendagri Nomor.68 tahun 2012 . Sementara itu, pendoman penyusunan Profil perkembangan kependudukan dituangkan pada Permendagri No.65 tahun 2010. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut diatas, selanjutnya ditindaklanjuti dengan telah diterbitkannya keputusan Bupati Manggarai Barat No.3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Oleh karena itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Manggarai Barat sejak tahun 2011 secara rutin setiap tahun menyusun profil perkembangan kependudukan dengan sumber data utama berasal dari sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK).

Kependudukan merupakan faktor yang sangat strategis dalam pembangunan Nasional. Penduduk merupakan pusat dari seluruh kebijaksanaan dan program pembangunan. Kondisi kependudukan yang ada, sangat mempengaruhi dinamika pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah. Dengan demikian, kependudukan pada seluruh dimensinya harus menjadi titik sentral pembangunan yang berkelanjutan agar setiap penduduk dan generasi mendatang dapat hidup sehat, sejahtera, produktif, dan harmonis dengan lingkungannya serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan. Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, dan karenanya perencanaan pembangunan yang ideal harus didasarkan pada potensi dan kondisi penduduk itu sendiri, sehingga pelaksanaan pembangunan akan mampu memberikan manfaat dan harus bisa dinikmati oleh seluruh penduduk bukan hanya oleh sebagian atau segolongan tertentu.

Untuk menunjang perencanaan pembangunan yang baik, diperlukan data dan informasi yang lengkap serta akurat yang berkaitan dengan penduduk baik potensi maupun kondisi penduduk itu sendiri, agar pembangunan dapat berjalan secara efisien dan tepat sasaran, serta berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk baik fisik maupun non fisik. Dengan kata lain perencanaan pembangunan yang baik harus aspiratif terhadap data kependudukan dan memandang data kependudukan sebagai data yang sangat penting.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Perubahan atas Undang-undang 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), yang bertujuan untuk menyediakan data dan Informasi Kependudukan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dapat dijadikan acuan dasar bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan. Selain itu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya.

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Dan Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan.

Profil Perkembangan Kependudukan berskala Kabupaten Manggarai Barat sangat dibutuhkan karena membuat kumpulan data yang meliputi kuantitas penduduk, kualitas penduduk dan mobilitas penduduk setiap tahun yang memberikan informasi secara komprehensif kepada para perencana dan pengambil keputusan di daerah dan pihak-pihak lain dalam menyusun program-program yang berwawasan kependudukan.

Beberapa alasan menyusun profil perkembangan kependudukan tingkat Kabupaten Manggarai Barat :

1. Dasar Hukum
 - a. Pasal 6 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 65 tahun 2010 menyatakan : " Bupati/Walikota menyusun profil perkembangan kependudukan berskala Kabupaten/Kota.
 - b. Pasal 8 ayat (1) menyatakan : Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan di Kabupaten/Kota disusun berdasarkan data registrasi dan dari lintas sektor.
2. Kebutuhan perencanaan pembangunan
 - a. Tersedianya data dan informasi perkembangan kependudukan setiap tahun.
 - b. Teridentifikasinya kelompok atau segmen penduduk yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang dilakukan dalam pembangunan.
 - c. Mengetahui dengan jelas apa yang sudah berlangsung, kondisi terkini dan apa saja yang akan diproyeksikan ke depan dalam pembangunan.
 - d. Teridentifikasinya potensi penduduk sebagai aset pembangunan daerah dan terwujudnya database penduduk berskala Nasional.

B. Tujuan

Tujuan dari Profil Perkembangan Kependudukan berskala Kabupaten Manggarai Barat

1. Untuk merumuskan kebijakan pembangunan dibidang kependudukan.
2. Untuk merencanakan program pembangunan dibidang kependudukan.
3. Untuk menentukan target dan sasaran program dan kebijakan lain di daerah.
4. Mendorong terwujudnya koordinasi sinergi, pemahaman dan kesepakatan bersama antar instansi dalam menyediakan, menyajikan, memanfaatkan data kependudukan.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Manggarai Barat dan data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Sumber Data

1. Data Registrasi penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) operasional status 31 Desember 2021 , maupun laporan secara manual.
2. Data yang berasal dari lintas sektor terkait.

E. Pengertian Umum/Daftar Istilah yang Digunakan

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Data kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;

6. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Kematian atau mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup;
12. **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
13. **Mobilitas penduduk non permanen (circulation/sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik atau nglaju (*commuting*) dan menginap/mondok;
14. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domilisinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;
15. **Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (commuting)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama;
16. **Migrasi kembali (return migration)** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda;
17. **Migrasi semasa hidup (life time migration)** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan sensus tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya;
18. **Migrasi Risen (recent migration)** adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kec/kab/provinsi) dimana pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu;
19. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perKabupaten dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perKabupaten, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perKabupaten, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya;
20. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
21. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
22. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
23. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
24. **Tingkat partisipasi angkatan kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
25. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
26. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
27. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

28. **Angka pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
29. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas;
30. **Lahir hidup** adalah
 - a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
31. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
32. **Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
33. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
34. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir(usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
35. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
36. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
37. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk;
38. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
39. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
40. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
41. **Pertumbuhan penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
42. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
43. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
44. **Rasio jenis kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan;
45. **Piramida penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
46. **Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
47. **Rasio kepadatan penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;

48. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
49. **Angka Perkawinan umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
50. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
51. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN MANGGARAI BARAT

2.1. Letak Geografi

Kabupaten Manggarai Barat mempunyai luas wilayah **10.027,47** Km² dengan luas daratan **2.947,5** Km² yang terdiri dari daratan Pulau Flores dan beberapa pulau seperti seperti Pulau Komodo, Rinca, Padar, Papagarang, Tatawa, Gili Mata, Gili Lawa serta beberapa buah pulau kecil lainnya. Jumlah pulau sedang dan kecil di Kabupaten Manggarai Barat terdiri dari 264 pulau dengan rincian pulau-pulau yang berada dalam kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) sebanyak 84 pulau, sedangkan di luar kawasan TNK sebanyak 78 pulau. Pulau yang berpenghuni 14 pulau dan yang tidak berpenghuni sebanyak 145 pulau. Pulau yang memiliki nama sebanyak 81 pulau dan sisanya belum memiliki nama. Sedang luas wilayah perairan/laut adalah 7.052,97 Km².

Kabupaten Manggarai Barat terdiri dari dua belas kecamatan, 169 Desa/Kelurahan dengan rincian sebagai berikut : yaitu 1). Kecamatan Komodo dengan ibu kota Labuan Bajo (ibukota kabupaten); 2) Kecamatan Boleng dengan ibukota Terang; 3). Kecamatan Sano Nggoang dengan ibu kota Werang; 4). Kecamatan Lembor dengan ibu kota Wae Nakeng; 5). Kecamatan Welak dengan ibu kota Orong; 6). Kecamatan Kuwus dengan ibu kota Golo Welu; 7). Kecamatan Macang Pacar dengan ibu kota Bari, 8). Kecamatan Lembor Selatan dengan ibu kota Lengkong Cepang, 9). Kecamatan Mbeliling dengan ibu kota Wersawe dan 10). Kecamatan Ndosong dengan ibu kota Tentang, 11). Kecamatan Pacar dengan ibu Pacar 12). Kecamatan Kuwus Barat dengan ibu kota Landong.

Kabupaten Manggarai Barat terletak di bagian selatan katulistiwa, pada posisi 08^o.14^o-09^o.00^o lintang selatan, 119^o.21^o-120^o.20^o bujur timur dengan Topografi Kabupaten Manggarai Barat berbukit –bukit dengan kemiringan mencapai 450 persen dan terdiri dari daerah pegunungan/bukit, Daerah pesisir dan dataran rendah. Kabupaten Manggarai Barat terletak pada bagian paling Barat Pulau Flores dengan batas-batas wilayah yaitu :



Gambar 2.1 Wilayah Administrasi Kabupaten Manggarai Bara

| | |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara | :Berbatasan dengan laut Flores |
| Sebelah Timu | :Berbatasan dengan Kabupaten Manggarai |
| Sebelah Barat | :Berbatasan dengan selat Sape Provinsi NTB. |
| Sebelah Selatan | :Berbatasan dengan Laut Sawu |

2.2. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2021 adalah 266.522 jiwa, terdiri dari 134.431 laki-laki dan 132.091 perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Manggarai Barat 100 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101-102 orang penduduk laki-laki. Ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Jika dikaitkan dengan kelompok umur nampak bahwa proporsi penduduk laki-laki yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur muda, sehingga untuk perencanaan pembangunan kependudukan di bidang pendidikan yang lebih diutamakan. Penduduk terbesar di Kecamatan Komodo yaitu 28.205 jiwa dan terkecil di Kecamatan Kuwus Barat 5.561 jiwa

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Komposisi dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kabupaten Manggarai Barat dengan luas daratan 2.974,5 Km² didiami penduduk sebanyak **266.522** jiwa, terdiri dari 134.431 jiwa laki-laki (100%) dan **132.091** jiwa perempuan(100 %), Penduduk ini tersebar di 12 (dua belas) kecamatan yaitu Kecamatan Macang Pacar, Kecamatan Kuwus, Kecamatan Lembor, Kecamatan Sano Nggoang, Kecamatan Komodo, Kecamatan Boleng, Kecamatan Welak, Kecamatan Ndosso, Kecamatan Lembor Selatan, Kecamatan Mbeliling, Kecamatan Pacar dan Kecamatan Kuwus Barat. Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Komodo yaitu 28.205 jiwa (21%), sedangkan Kecamatan Kuwus Barat memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 5.561 Jiwa (4,1 %).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

| NO | KECAMATAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | Σ | % |
|----|------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | | |
| 1 | Macang Pacar | 8227 | 6.1 | 8178 | 6.2 | 16405 | 6.2 |
| 2 | Kuwus | 7113 | 5.3 | 7038 | 5.3 | 14151 | 5.3 |
| 3 | Lembor | 17389 | 12.9 | 17132 | 13 | 34521 | 13 |
| 4 | Sanonggoang | 7473 | 5.6 | 7317 | 5.5 | 14790 | 5.5 |
| 5 | Komodo | 28205 | 21 | 27381 | 20.7 | 55586 | 20.9 |
| 6 | Boleng | 9933 | 7.4 | 9626 | 7.3 | 19559 | 7.3 |
| 7 | Welak | 11549 | 8.6 | 11262 | 8.5 | 22811 | 8.6 |
| 8 | Ndosso | 10389 | 7.7 | 10191 | 7.7 | 20580 | 7.7 |
| 9 | Lembor Selatan | 12701 | 9.4 | 12610 | 9.5 | 25311 | 9.5 |
| 10 | Mbeliling | 7132 | 5.3 | 7192 | 5.4 | 14324 | 5.4 |
| 11 | Pacar | 8759 | 6.5 | 8652 | 6.6 | 17411 | 6.5 |
| 12 | Kuwus Barat | 5561 | 4.1 | 5512 | 4.2 | 11073 | 4.2 |
| | T o t a l | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

2. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi, pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu fertilitas, mortalitas, dan imigrasi (masuk/inmigration dan keluar/outmigration). Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan reproduktif (reproductive change) atau pertumbuhan alamiah (natural growth), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto (net migration) .

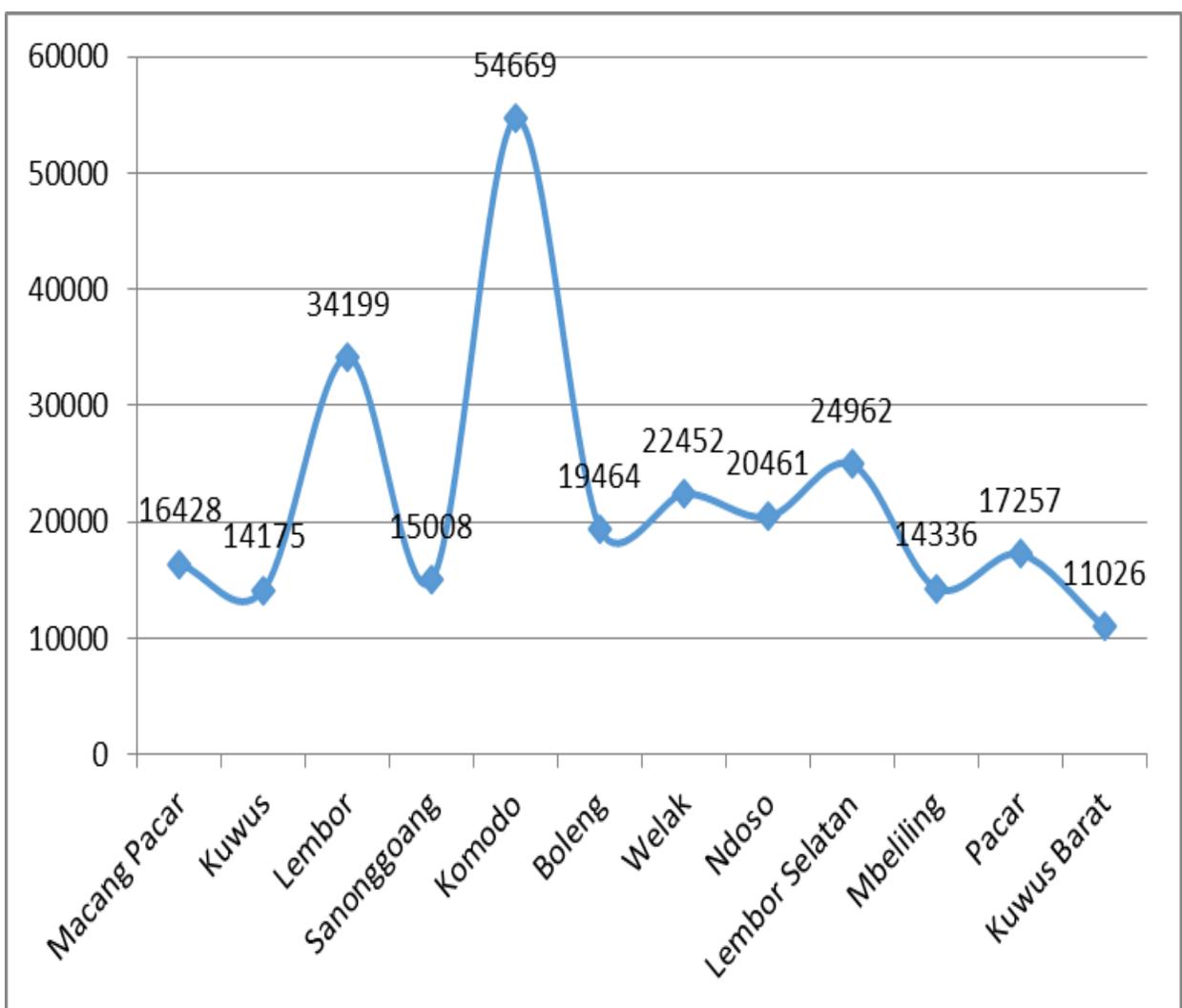
Tabel 2 Laju Pertumbuhan Penduduk

| NO | KECAMATAN | PDDK THN 2017 | PDDK THN 2018 | PDDK THN 2019 | PDDK THN 2020 | PDDK THN 2021 | LPP |
|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------|
| 1 | Macang Pacar | 32576 | 16248 | 16675 | 16428 | 16405 | 6.2 |
| 2 | Kuwus | 24932 | 14413 | 14444 | 14175 | 14151 | 5.3 |
| 3 | Lembor | 33925 | 33823 | 34263 | 34199 | 34521 | 13 |
| 4 | Sanonggoang | 14368 | 14233 | 14675 | 15008 | 14790 | 5.5 |
| 5 | Komodo | 50870 | 51098 | 52813 | 54669 | 55586 | 20.9 |
| 6 | Boleng | 19110 | 19368 | 19287 | 19464 | 19559 | 7.3 |
| 7 | Welak | 21282 | 21468 | 22159 | 22452 | 22811 | 8.6 |
| 8 | Ndoso | 20594 | 20542 | 20920 | 20461 | 20580 | 7.7 |
| 9 | Lembor Selatan | 24590 | 24716 | 24844 | 24962 | 25311 | 9.5 |
| 10 | Mbeliling | 13476 | 13478 | 14007 | 14336 | 14324 | 5.4 |
| 11 | Pacar | | 16531 | 17170 | 17257 | 17411 | 6.5 |
| 12 | Kuwus Barat | | 10876 | 11271 | 11026 | 11073 | 4.2 |
| | Total | 254.198 | 255.723 | 256.794 | 264.437 | 266.522 | 0.01 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Laju pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis yang menambah dan yang mengurangi jumlah penduduk. Dilihat dari table 2 di atas trend pertumbuhan penduduk 2021 sebesar 100 persen dan kepadatan penduduk sebesar 266.52 jiwa / km², kondisi ini sangat signifikan dengan perkembangan kota Labuan bajo sebagai kota tujuan wisata dengan migrasi masuk Kabupaten Manggarai Barat 2021 **sebesar : 1.690 orang**. Laju pertumbuhan mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang .

Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021



B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik

1. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan masukan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain .

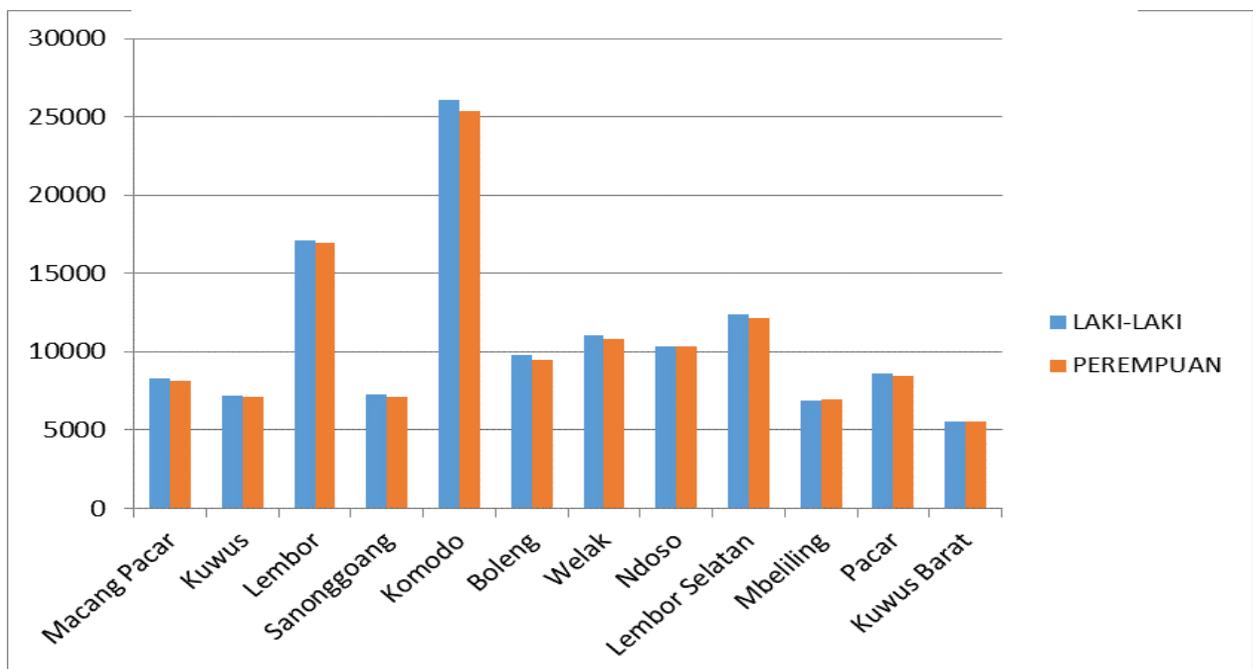
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

| UMUR | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L+P | |
|--------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 00-04 | 9956 | 7.4 | 9284 | 7 | 19240 | 7.2 |
| 05-09 | 13884 | 10.3 | 13276 | 10.1 | 27160 | 10.2 |
| 10-14 | 14878 | 11.1 | 14392 | 10.9 | 29270 | 11 |
| 15-19 | 13903 | 10.3 | 13506 | 10.2 | 27409 | 10.3 |
| 20-24 | 14901 | 11.1 | 14694 | 11.1 | 29595 | 11.1 |
| 25-29 | 11474 | 8.5 | 11788 | 8.9 | 23262 | 8.7 |
| 30-34 | 9594 | 7.1 | 9853 | 7.5 | 19447 | 7.3 |
| 35-39 | 9157 | 6.8 | 9658 | 7.3 | 18815 | 7.1 |
| 40-44 | 7933 | 5.9 | 8087 | 6.1 | 16020 | 6 |
| 45-49 | 7141 | 5.3 | 7571 | 5.7 | 14712 | 5.5 |
| 50-54 | 6375 | 4.7 | 6464 | 4.9 | 12839 | 4.8 |
| 55-59 | 5391 | 4 | 5075 | 3.8 | 10466 | 3.9 |
| 60-64 | 3706 | 2.8 | 3476 | 2.6 | 7182 | 2.7 |
| 65-69 | 2584 | 1.9 | 2073 | 1.6 | 4657 | 1.7 |
| 70-74 | 1615 | 1.2 | 1528 | 1.2 | 3143 | 1.2 |
| >=75 | 1939 | 1.4 | 1366 | 1 | 3305 | 1.2 |
| Total | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Manggarai Barat sebagian besar merupakan usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 10-14 tahun (11 %) . Komposisi berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan yang terbesar berada pada kelompok usia 10-14 tahun. Penduduk usia kerja (usia produktif) lebih besar dengan jumlah 75.6 %

PIRAMIDA PENDUDUK KAB. MANGGARAI BARAT TAHUN 2021



Pada piramida diatas terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan

Tabel 4. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan

| NO | KECAMATAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | SEX RATIO |
|----|----------------|----------------|------------|----------------|------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | |
| 1 | Macang Pacar | 8227 | 6.1 | 8178 | 6.2 | 101 |
| 2 | Kuwus | 7113 | 5.3 | 7038 | 5.3 | 101 |
| 3 | Lembor | 17389 | 12.9 | 17132 | 13 | 102 |
| 4 | Sanonggoang | 7473 | 5.6 | 7317 | 5.5 | 102 |
| 5 | Komodo | 28205 | 21 | 27381 | 20.7 | 103 |
| 6 | Boleng | 9933 | 7.4 | 9626 | 7.3 | 103 |
| 7 | Welak | 11549 | 8.6 | 11262 | 8.5 | 103 |
| 8 | Ndoso | 10389 | 7.7 | 10191 | 7.7 | 102 |
| 9 | Lembor Selatan | 12701 | 9.4 | 12610 | 9.5 | 101 |
| 10 | Mbeliling | 7132 | 5.3 | 7192 | 5.4 | 99 |
| 11 | Pacar | 8759 | 6.5 | 8652 | 6.6 | 101 |
| 12 | Kuwus Barat | 5561 | 4.1 | 5512 | 4.2 | 101 |
| | Total | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 102 |

sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin di tiap Kecamatan penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Komodo yaitu jumlah penduduk laki-laki sebesar **28.205** jiwa dan perempuan sebesar **27.381** jiwa, rasio tertinggi terdapat di Kecamatan Komodo, Sanonggoang, Boleng dan Welak yaitu sebesar 103 .

3. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

Tabel 5. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

| UMUR | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | SEX RATIO |
|--------------|----------------|------------|----------------|------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | |
| 00-04 | 9956 | 7.4 | 9284 | 7 | 107 |
| 05-09 | 13884 | 10.3 | 13276 | 10.1 | 105 |
| 10-14 | 14878 | 11.1 | 14392 | 10.9 | 103 |
| 15-19 | 13903 | 10.3 | 13506 | 10.2 | 103 |
| 20-24 | 14901 | 11.1 | 14694 | 11.1 | 101 |
| 25-29 | 11474 | 8.5 | 11788 | 8.9 | 97 |
| 30-34 | 9594 | 7.1 | 9853 | 7.5 | 97 |
| 35-39 | 9157 | 6.8 | 9658 | 7.3 | 95 |
| 40-44 | 7933 | 5.9 | 8087 | 6.1 | 98 |
| 45-49 | 7141 | 5.3 | 7571 | 5.7 | 94 |
| 50-54 | 6375 | 4.7 | 6464 | 4.9 | 99 |
| 55-59 | 5391 | 4 | 5075 | 3.8 | 106 |
| 60-64 | 3706 | 2.8 | 3476 | 2.6 | 107 |
| 65-69 | 2584 | 1.9 | 2073 | 1.6 | 125 |
| 70-74 | 1615 | 1.2 | 1528 | 1.2 | 106 |
| >=75 | 1939 | 1.4 | 1366 | 1 | 142 |
| Total | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 102 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel di atas, jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang lebih besar berada pada kelompok umur 10 tahun ke atas. Hal ini diduga disebabkan kelahiran laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Sedangkan rasio Kabupaten Manggarai Barat sebesar 102 persen yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100-102 orang anak-anak berjenis kelamin laki-laki .

4. Umur Median

Tabel 6. Umur Median

| NO | KECAMATAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | TOTAL | | MEDIAN |
|----|----------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|-----------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | |
| 1 | Macang Pacar | 8227 | 6.1 | 8178 | 6.2 | 16405 | 6.2 | 24 |
| 2 | Kuwus | 7113 | 5.3 | 7038 | 5.3 | 14151 | 5.3 | 25 |
| 3 | Lembor | 17389 | 12.9 | 17132 | 13 | 34521 | 13 | 24 |
| 4 | Sanonggoang | 7473 | 5.6 | 7317 | 5.5 | 14790 | 5.5 | 26 |
| 5 | Komodo | 28205 | 21 | 27381 | 20.7 | 55586 | 20.9 | 26 |
| 6 | Boleng | 9933 | 7.4 | 9626 | 7.3 | 19559 | 7.3 | 25 |
| 7 | Welak | 11549 | 8.6 | 11262 | 8.5 | 22811 | 8.6 | 24 |
| 8 | Ndoso | 10389 | 7.7 | 10191 | 7.7 | 20580 | 7.7 | 24 |
| 9 | Lembor Selatan | 12701 | 9.4 | 12610 | 9.5 | 25311 | 9.5 | 24 |
| 10 | Mbeliling | 7132 | 5.3 | 7192 | 5.4 | 14324 | 5.4 | 26 |
| 11 | Pacar | 8759 | 6.5 | 8652 | 6.6 | 17411 | 6.5 | 24 |
| 12 | Kuwus Barat | 5561 | 4.1 | 5512 | 4.2 | 11073 | 4.2 | 24 |
| | Total | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 266.522 | 100 | 25 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa penduduk di Kecamatan Kuwus, Sano Nggoang, Komodo, Mbeliling mempunyai umur median yang terbesar yaitu 26 tahun sedangkan umur median terkecil berada di Kecamatan Macang Pacar, Welak, Ndoso, Lembor Selatan Pacar yaitu sebesar 24 tahun.

5. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

| JENIS KELAMIN | 0-14 | 15-64 | >=65 | Dependency Rasio |
|---------------|---------------|----------------|---------------|------------------|
| Laki-laki | 38718 | 89575 | 6138 | 50.1 |
| Perempuan | 36952 | 90172 | 4967 | 46.5 |
| Total | 75.670 | 179.747 | 11.105 | 48.3 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Penduduk muda berusia 0-14 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia 65 tahun ke atas juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-65 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia produktif dan jumlah usia tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan Kabupaten Manggarai Barat sebesar 48.3% artinya setiap 100 penduduk usia produktif Kabupaten Manggarai Barat menanggung (55-56) orang usia non produktif baik anak-anak maupun lansia.

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas Sumber Daya Manusia di wilayah tersebut. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

| PENDIDIKAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|----------------|---------------|---------------|----------------|
| Belum Sekolah | 15.115 | 14166 | 29.281 |
| Belum Tamat SD | 36.824 | 34512 | 71.336 |
| SD | 41.274 | 44527 | 85.801 |
| SLTP | 12.145 | 12.291 | 24.436 |
| SLTA | 18.653 | 16325 | 34.978 |
| D1 | 619 | 601 | 1220 |
| D3 | 1.165 | 1698 | 2863 |
| S1 | 5.877 | 5072 | 10949 |
| S2 | 146 | 39 | 185 |
| S3 | 9 | 3 | 12 |
| Tidak Sekolah | 2.604 | 2857 | 5461 |
| Total | 19.272 | 77.294 | 266.522 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kabupaten Manggarai Barat masih rendah hanya mencapai 34.978 tamat SLTA/Sederajat, 24.436 tamat SLTP / Sederajat dan 85.801 tamat SD.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, Jumlah penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Sedangkan persentase penduduk yang tamat SLTP untuk perempuan hampir sama dengan persentase penduduk laki-laki. Pada jenjang pendidikan dasar, proporsi penduduk yang tamat SD untuk penduduk perempuan lebih tinggi dari pada penduduk laki-laki. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin sedikit perempuan yang berhasil menamatkan pendidikannya. Hal ini sama dengan gambaran pendidikan nasional, dimana angka melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan perempuan lebih rendah dibanding laki-laki, terutama pada kelompok penduduk miskin .

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin

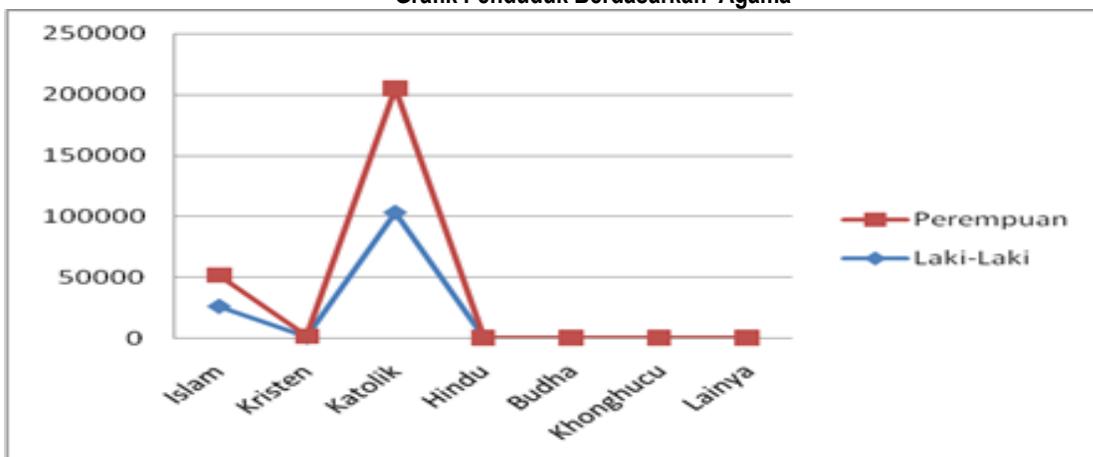
Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Manggarai Barat pada umumnya memeluk agama Katolik (79.2 persen), disusul kemudian agama Islam (20 persen) dan Kristen Protestan (0,6 persen). Sedangkan Hindu (0,1 persen), Budha dan Konghucu serta Lainnya masih (0 persen).

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin

| AGAMA | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|--------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Islam | 27062 | 20.1 | 26384 | 20 | 53446 | 20.1 |
| Kristen | 913 | 0.7 | 891 | 0.7 | 1804 | 0.7 |
| Katolik | 106318 | 79.1 | 104686 | 79.3 | 211004 | 79.2 |
| Hindu | 123 | 0.1 | 120 | 0.1 | 243 | 0.1 |
| Budha | 10 | 0 | 8 | 0 | 18 | 0 |
| Khonghucu | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| Lainya | 3 | 0 | 2 | 0 | 5 | 0 |
| Total | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021

Grafik Penduduk Berdasarkan Agama



3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan per kecamatan

Tabel 10. Jumlah penduduk penyandang Cacat Menurut jenis Kelamin

| NO | NAMA KECAMATAN | CF | | CN | | CR | | CM | | CFM | | CL | |
|----|-------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | Macang Pacar | 0 | 0 | 1 | 6.3 | 1 | 9.1 | 0 | 0 | 3 | 33.3 | 0 | 0 |
| 2 | Kuwus | 0 | 0 | 1 | 6.3 | 1 | 9.1 | 0 | 0 | 1 | 11.1 | 1 | 11.1 |
| 3 | Lembor | 2 | 7.7 | 3 | 18.8 | 1 | 9.1 | 0 | 0 | 1 | 11.1 | 1 | 11.1 |
| 4 | Sanonggoang | 1 | 3.8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11.1 |
| 5 | Komodo | 4 | 15.4 | 4 | 25 | 3 | 27.3 | 0 | 0 | 3 | 33.3 | 1 | 11.1 |
| 6 | Boleng | 1 | 3.8 | 1 | 6.3 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | 0 | 0 | 1 | 11.1 |
| 7 | Welak | 0 | 0 | 1 | 6.3 | 1 | 9.1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Ndoso | 6 | 23.1 | 3 | 18.8 | 0 | 0 | 2 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Lembor Selatan | 2 | 7.7 | 0 | 0 | 1 | 9.1 | 2 | 25 | 0 | 0 | 2 | 22.2 |
| 10 | Mbeliling | 1 | 3.8 | 0 | 0 | 1 | 9.1 | 2 | 25 | 0 | 0 | 1 | 11.1 |
| 11 | Pacar | 6 | 23.1 | 1 | 6.3 | 1 | 9.1 | 1 | 12.5 | 1 | 11.1 | 1 | 11.1 |
| 12 | Kuwus Barat | 3 | 11.5 | 1 | 6.3 | 1 | 9.1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Total | 26 | 100 | 16 | 100 | 11 | 100 | 8 | 100 | 9 | 100 | 9 | 100 |

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

4. Penduduk Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin

Tabel 11 . Jumlah penduduk penyandang Cacat Menurut jenis Kelamin

| PENYANDANG CACAT | L | P | Σ |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Cacat Fisik | 11 | 5 | 16 |
| Cacat Netra | 14 | 11 | 25 |
| Cacat Rungu | 4 | 3 | 7 |
| Cacat Mental | 4 | 0 | 4 |
| Cacat Fisik Dan Mental | 5 | 2 | 7 |
| Cacat Lainnya | 4 | 3 | 7 |
| Total | 42 | 24 | 66 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel 11 di atas jumlah penduduk disabilitas Kabupaten Manggarai Barat sebesar 66 orang, hal ini perlu mendapat perhatian Pemerintah dengan program yang bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan kepemilikan dokumen kependudukan bagi penduduk yang memiliki keterbatasan secara fisik dan mental. Pelayanan dokumen kependudukan dengan pola jemput bola sangat membantu penduduk penyandang cacat.

5. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

| GOLONGAN DARAH | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | TOTAL | |
|-------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| A | 1312 | 1 | 1340 | 1 | 2652 | 1 |
| B | 1054 | 0.8 | 1084 | 0.8 | 2138 | 0.8 |
| AB | 1105 | 0.8 | 1005 | 0.8 | 2110 | 0.8 |
| O | 2649 | 2 | 2473 | 1.9 | 5122 | 1.9 |
| A+ | 49 | 0 | 41 | 0 | 90 | 0 |
| A- | 38 | 0 | 40 | 0 | 78 | 0 |
| B+ | 21 | 0 | 27 | 0 | 48 | 0 |
| B- | 21 | 0 | 17 | 0 | 38 | 0 |
| AB+ | 16 | 0 | 15 | 0 | 31 | 0 |
| AB- | 15 | 0 | 13 | 0 | 28 | 0 |
| O+ | 73 | 0.1 | 57 | 0 | 130 | 0 |
| O- | 277 | 0.2 | 295 | 0.2 | 572 | 0.2 |
| TIDAK TAHU | 127801 | 95.1 | 125684 | 95.1 | 253485 | 95.1 |
| Total | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Terlihat dari tabel 12 di atas jumlah proporsi penduduk Kabupaten Manggarai Barat berdasarkan golongan darah terlihat bahwa 95.1 % penduduk belum mencantumkan jenis golongan darahnya dalam dokumen kependudukan, hal ini perlu mendapat perhatian bagi

petugas registrasi kependudukan karena golongan darah ini sangat penting apabila penduduk memerlukan dengan cepat jenis golongan darahnya ketika penduduk tersebut mau memberikan transfuse darah atau sebaliknya.

6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

| UMUR | BELUM KAWIN | | KAWIN | | CERAI | | CERAI MATI | | TOTAL | |
|--------------|----------------|------------|----------------|------------|------------|------------|--------------|------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 00-04 | 19239 | 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19240 | 7.2 |
| 05-09 | 27160 | 18.4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27160 | 10.2 |
| 10-14 | 29270 | 19.8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29270 | 11 |
| 15-19 | 27304 | 18.5 | 105 | 0.1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27409 | 10.3 |
| 20-24 | 26068 | 17.7 | 3510 | 3.1 | 9 | 2.4 | 8 | 0.1 | 29595 | 11.1 |
| 25-29 | 11959 | 8.1 | 11253 | 10 | 21 | 5.5 | 29 | 0.4 | 23262 | 8.7 |
| 30-34 | 3284 | 2.2 | 16033 | 14.3 | 48 | 12.6 | 82 | 1.3 | 19447 | 7.3 |
| 35-39 | 1242 | 0.8 | 17288 | 15.4 | 71 | 18.7 | 214 | 3.3 | 18815 | 7.1 |
| 40-44 | 671 | 0.5 | 14920 | 13.3 | 74 | 19.5 | 355 | 5.4 | 16020 | 6 |
| 45-49 | 454 | 0.3 | 13633 | 12.2 | 48 | 12.6 | 577 | 8.8 | 14712 | 5.5 |
| 50-54 | 378 | 0.3 | 11640 | 10.4 | 38 | 10 | 783 | 12 | 12839 | 4.8 |
| 55-59 | 289 | 0.2 | 9128 | 8.1 | 31 | 8.2 | 1018 | 15.6 | 10466 | 3.9 |
| 60-64 | 144 | 0.1 | 6022 | 5.4 | 14 | 3.7 | 1002 | 15.4 | 7182 | 2.7 |
| 65-69 | 69 | 0 | 3777 | 3.4 | 10 | 2.6 | 801 | 12.3 | 4657 | 1.7 |
| 70-74 | 52 | 0 | 2360 | 2.1 | 11 | 2.9 | 720 | 11 | 3143 | 1.2 |
| >=75 | 27 | 0 | 2340 | 2.1 | 5 | 1.3 | 933 | 14.3 | 3305 | 1.2 |
| T o t | 147.610 | 100 | 112.010 | 100 | 380 | 100 | 6.522 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

7. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan

Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan

| NO. | NAMA KECAMATAN | BELUM KAWIN | | KAWIN | | CERAI HIDUP | | CERAI MATI | | TOTAL | |
|-----|----------------|----------------|------------|----------------|------------|-------------|------------|--------------|------------|----------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | Macang Pacar | 9391 | 6.4 | 6603 | 5.9 | 15 | 3.9 | 396 | 6.1 | 16405 | 6.2 |
| 2 | Kuwus | 7839 | 5.3 | 5991 | 5.3 | 7 | 1.8 | 314 | 4.8 | 14151 | 5.3 |
| 3 | Lembor | 19240 | 13 | 14395 | 12.9 | 27 | 7.1 | 859 | 13.2 | 34521 | 13 |
| 4 | Sanonggoang | 7798 | 5.3 | 6419 | 5.7 | 8 | 2.1 | 565 | 8.7 | 14790 | 5.5 |
| 5 | Komodo | 29478 | 20 | 24525 | 21.9 | 237 | 62.4 | 1346 | 20.6 | 55586 | 20.9 |
| 6 | Boleng | 10620 | 7.2 | 8343 | 7.4 | 30 | 7.9 | 566 | 8.7 | 19559 | 7.3 |
| 7 | Welak | 13288 | 9 | 9038 | 8.1 | 12 | 3.2 | 473 | 7.3 | 22811 | 8.6 |
| 8 | Ndoso | 11756 | 8 | 8430 | 7.5 | 8 | 2.1 | 386 | 5.9 | 20580 | 7.7 |
| 9 | Lembor Selatan | 13955 | 9.5 | 10738 | 9.6 | 12 | 3.2 | 606 | 9.3 | 25311 | 9.5 |
| 10 | Mbeliling | 7618 | 5.2 | 6232 | 5.6 | 12 | 3.2 | 462 | 7.1 | 14324 | 5.4 |
| 11 | Pacar | 10313 | 7 | 6755 | 6 | 8 | 2.1 | 335 | 5.1 | 17411 | 6.5 |
| 12 | Kuwus Barat | 6314 | 4.3 | 4541 | 4.1 | 4 | 1.1 | 214 | 3.3 | 11073 | 4.2 |
| | Total | 147.610 | 100 | 112.010 | 100 | 380 | 100 | 6.522 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

a. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

| UMUR | BELUM KAWIN | | KAWIN | | CERAI HIDUP | | CERAI MATI | | TOTAL | |
|--------------|----------------|------------|----------------|------------|-------------|------------|--------------|------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 00-04 | 19239 | 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19240 | 7.2 |
| 05-09 | 27160 | 18.4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27160 | 10.2 |
| 10-14 | 29270 | 19.8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29270 | 11 |
| 15-19 | 27304 | 18.5 | 105 | 0.1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27409 | 10.3 |
| 20-24 | 26068 | 17.7 | 3510 | 3.1 | 9 | 2.4 | 8 | 0.1 | 29595 | 11.1 |
| 25-29 | 11.959 | 8.1 | 11.253 | 10 | 21 | 5.5 | 29 | 0.4 | 23262 | 8.7 |
| 30-34 | 32.84 | 2.2 | 16.033 | 14.3 | 48 | 12.6 | 82 | 1.3 | 19447 | 7.3 |
| 35-39 | 12.42 | 0.8 | 17.288 | 15.4 | 71 | 18.7 | 214 | 3.3 | 18815 | 7.1 |
| 40-44 | 671 | 0.5 | 14920 | 13.3 | 74 | 19.5 | 355 | 5.4 | 16020 | 6 |
| 45-49 | 454 | 0.3 | 13633 | 12.2 | 48 | 12.6 | 577 | 8.8 | 14712 | 5.5 |
| 50-54 | 378 | 0.3 | 11640 | 10.4 | 38 | 10 | 783 | 12 | 12839 | 4.8 |
| 55-59 | 289 | 0.2 | 9128 | 8.1 | 31 | 8.2 | 1018 | 15.6 | 10466 | 3.9 |
| 60-64 | 144 | 0.1 | 6022 | 5.4 | 14 | 3.7 | 1002 | 15.4 | 7182 | 2.7 |
| 65-69 | 69 | 0 | 3777 | 3.4 | 10 | 2.6 | 801 | 12.3 | 4657 | 1.7 |
| 70-74 | 52 | 0 | 2360 | 2.1 | 11 | 2.9 | 720 | 11 | 3143 | 1.2 |
| >=75 | 27 | 0 | 2340 | 2.1 | 5 | 1.3 | 933 | 14.3 | 3305 | 1.2 |
| Total | 147.610 | 100 | 112.010 | 100 | 380 | 100 | 6.522 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Jika dikaitkan dengan umur nampak bahwa proporsi penduduk yang berstatus belum kawin pada umur 0-39 tahun cukup tinggi, sedangkan yang berstatus kawin proporsi tertinggi pada kelompok umur 30-34 tahun. Sedangkan mereka yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati hanya sedikit. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup pada umur 30-34 tahun lebih sedikit, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada umur 75 tahun keatas. Penduduk muda yang cerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan penduduk yang berstatus cerai mati.

b. Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama

Tabel 14. Rata-rata Umur Perkawinan Pertama

| NO | NAMA KECAMATAN | RATA USIA KP_PR | RATA USIA KP_LK |
|----|------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Macang Pacar | 28 | 31 |
| 2 | Kuwus | 28 | 31 |
| 3 | Lembor | 27 | 30 |
| 4 | Sanonggoang | 27 | 31 |
| 5 | Komodo | 26 | 29 |
| 6 | Boleng | 27 | 30 |
| 7 | Welak | 27 | 30 |
| 8 | Ndoso | 28 | 31 |
| 9 | Lembor Selatan | 27 | 30 |
| 10 | Mbeliling | 28 | 31 |
| 11 | Pacar | 28 | 31 |
| 12 | Kuwus Barat | 28 | 31 |
| | Rata-rata | 27 | 30 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut. Rata-rata umur kawin pertama penduduk perempuan di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 adalah 27 tahun (angka ini dihitung menggunakan data SIAK) Sedangkan rata-rata umur kawin pertama penduduk laki-laki Kabupaten Manggarai Barat adalah pada usia 30 tahun.

8. Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebab sementara penduduk berusia di bawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebab Karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

a. Angka Perkawinan Umum Tahun 2021 dan memiliki Akta Nikah

Tabel 15. Angka Perkawinan Umum (AKU)

| No. | NAMA | JUMLAH | JUMLAH | % ANGKA |
|-----|----------------|-------------|-----------------|------------|
| | KECAMATAN | KAWIN | Pend. Usia >=15 | PERK.UMUM |
| 1 | Macang Pacar | 31 | 11699 | 2.6 |
| 2 | Kuwus | 37 | 10389 | 3.6 |
| 3 | Lembor | 139 | 24625 | 5.6 |
| 4 | Sanonggoang | 78 | 11042 | 7.1 |
| 5 | Komodo | 336 | 38895 | 8.6 |
| 6 | Boleng | 98 | 14106 | 6.9 |
| 7 | Welak | 70 | 16283 | 4.3 |
| 8 | Ndoso | 48 | 14950 | 3.2 |
| 9 | Lembor Selatan | 96 | 18065 | 5.3 |
| 10 | Mbeliling | 76 | 10522 | 7.2 |
| 11 | Pacar | 58 | 12284 | 4.7 |
| 12 | Kuwus Barat | 34 | 7992 | 4.3 |
| | Total | 1101 | 190.852 | 5.8 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Penduduk Kabupaten Manggarai Barat pada usia 15 tahun ke atas di tahun 2021 sebanyak 190.852 jiwa sedangkan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang sudah melakukan perkawinan umum sebanyak 1068 jiwa.

9. Angka Perceraian Umum tahun 2021

Tabel 16. Angka Perceraian Umum

| NO. | NAMA KECAMATAN | JUMLAH CERAI | JUM. PENDUDUK USIA >=15 | ANGKA CERAI UMUM |
|-----|----------------|--------------|-------------------------|------------------|
| 1 | Macang Pacar | 1 | 11699 | 0.1 |
| 2 | Kuwus | 0 | 10389 | 0 |
| 3 | Lembor | 4 | 24625 | 0.1 |
| 4 | Sanonggoang | 3 | 11042 | 0.3 |
| 5 | Komodo | 13 | 38895 | 0.3 |
| 6 | Boleng | 2 | 14106 | 0.1 |
| 7 | Welak | 0 | 16283 | 0 |
| 8 | Ndoso | 0 | 14950 | 0 |
| 9 | Lembor Selatan | 0 | 18065 | 0 |
| 10 | Mbeliling | 1 | 10522 | 0.1 |
| 11 | Pacar | 0 | 12284 | 0 |
| 12 | Kuwus Barat | 0 | 7992 | 0 |
| | Total | 24 | 190.852 | 0.1 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Angka perceraian umum di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2021 sebesar 24 orang (0,000%) yang berarti pada tahun 2021 dari 1000 penduduk terjadi peristiwa perceraian sebanyak 24 kali.

D. Keluarga

1. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga

Tabel 17. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga

| STATUS HUB. KELG. | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | TOTAL | |
|-------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Kepala Keluarga | 60.614 | 45.1 | 11725 | 8.9 | 72339 | 27.1 |
| Suami | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| Istri | 0 | 0 | 51614 | 39.1 | 51614 | 19.4 |
| Anak | 71922 | 53.5 | 64406 | 48.8 | 136328 | 51.2 |
| Menantu | 1 | 0 | 5 | 0 | 6 | 0 |
| Cucu | 430 | 0.3 | 367 | 0.3 | 797 | 0.3 |
| Orang Tua | 178 | 0.1 | 814 | 0.6 | 992 | 0.4 |
| Mertua | 7 | 0 | 28 | 0 | 35 | 0 |
| Famili Lain | 853 | 0.6 | 1726 | 1.3 | 2579 | 1 |
| Pembantu | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| Lainnya | 423 | 0.3 | 1405 | 1.1 | 1828 | 0.7 |
| Total | 134.431 | 100 | 132.091 | 100 | 266.522 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

Dari Tabel diatas nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 60.614 kepala keluarga laki-laki (45.1 %) yang mempunyai isteri sebanyak 51.614 orang (39.1%), sedangkan dari 11.725 kepala keluarga perempuan (8.9%) yang bersuami 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki. Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 2,1 persen. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Manggarai Barat jumlahnya tidak besar. Namun demikian, perlu diperhatikan adalah keluarga luas yang dikepalai oleh laki-laki, jumlahnya lebih besar dibandingkan yang dikepalai oleh perempuan.

2. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahtraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga semacam ini.

3. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Tabel 18. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

| NO | NAMA | ANGGOTA | | BERKELUARGA | | RATA-RATA |
|----|----------------|----------------|------------|---------------|------------|------------|
| | KECAMATAN | Σ | % | Σ | % | |
| 1 | Macang Pacar | 16405 | 6.1 | 4400 | 6.2 | 3.7 |
| 2 | Kuwus | 14151 | 5.3 | 3900 | 5.3 | 3.6 |
| 3 | Lembor | 34521 | 12.9 | 9185 | 13 | 3.8 |
| 4 | Sanonggoang | 14790 | 5.6 | 4211 | 5.5 | 3.5 |
| 5 | Komodo | 55586 | 21 | 15734 | 20.7 | 3.5 |
| 6 | Boleng | 19559 | 7.4 | 5431 | 7.3 | 3.6 |
| 7 | Welak | 22811 | 8.6 | 5880 | 8.5 | 3.9 |
| 8 | Ndoso | 20580 | 7.7 | 5443 | 7.7 | 3.8 |
| 9 | Lembor Selatan | 25311 | 9.4 | 6767 | 9.5 | 3.7 |
| 10 | Mbeliling | 14324 | 5.3 | 3982 | 5.4 | 3.6 |
| 11 | Pacar | 17411 | 6.5 | 4483 | 6.6 | 3.9 |
| 12 | Kuwus Barat | 11073 | 4.1 | 2923 | 4.2 | 3.8 |
| | Total | 266.522 | 100 | 72.339 | 100 | 3.7 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari Tabel diatas rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 3,7 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Manggarai Barat lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3-7 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3-7 orang perkeluarga.

4. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 19. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin

| UMUR | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|--------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 15-19 | 86 | 0.1 | 93 | 0.8 | 179 | 0.2 |
| 20-24 | 1863 | 3.1 | 805 | 6.9 | 2668 | 3.7 |
| 25-29 | 5707 | 9.4 | 1066 | 9.1 | 6773 | 9.4 |
| 30-34 | 8092 | 13.4 | 830 | 7.1 | 8922 | 12.3 |
| 35-39 | 8718 | 14.4 | 866 | 7.4 | 9584 | 13.3 |
| 40-44 | 7775 | 12.8 | 907 | 7.7 | 8682 | 12 |
| 45-49 | 7055 | 11.6 | 1034 | 8.8 | 8089 | 11.2 |
| 50-54 | 6329 | 10.4 | 1228 | 10.5 | 7557 | 10.4 |
| 55-59 | 5356 | 8.8 | 1385 | 11.8 | 6741 | 9.3 |
| 60-64 | 3676 | 6.1 | 1230 | 10.5 | 4906 | 6.8 |
| 65-69 | 2548 | 4.2 | 834 | 7.1 | 3382 | 4.7 |
| 70-74 | 1581 | 2.6 | 734 | 6.3 | 2315 | 3.2 |
| >=75 | 1818 | 3 | 709 | 6 | 2527 | 3.5 |
| Total | 60.604 | 100 | 11.721 | 100 | 72.325 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel di atas diperoleh gambaran proporsi tertinggi kepala keluarga laki-laki berada pada kelompok umur 35-39 tahun yakni 8.200 orang (15.2%), sedangkan proporsi kepala keluarga perempuan yang berada pada kelompok umur 55-59 tahun yakni 13.85 orang (11.8 %)

5. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Tabel 20. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

| STATUS KAWIN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|--------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Belum | 2332 | 4.1 | 2382 | 21.1 | 4714 | 6.8 |
| Kawin | 54623 | 94.9 | 5109 | 45.3 | 59732 | 86.7 |
| Cerai Hidup | 70 | 0.1 | 221 | 2 | 291 | 0.4 |
| Cerai Mati | 555 | 1 | 3566 | 31.6 | 4121 | 6 |
| Total | 57.580 | 100 | 11.278 | 100 | 68.858 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

6. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin masuk disini

Tabel 21. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

| PENDIDIKAN AKHIR | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | TOTAL | |
|------------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Tidak Sekolah | 1296 | 2.1 | 723 | 6.2 | 2019 | 2.8 |
| Tidak Tamat | 2621 | 4.3 | 915 | 7.8 | 3536 | 4.9 |
| SD | 32901 | 54.3 | 7001 | 59.7 | 39902 | 55.2 |
| SLTP | 6007 | 9.9 | 859 | 7.3 | 6866 | 9.5 |
| SLTA | 11101 | 18.3 | 1517 | 12.9 | 12618 | 17.4 |
| D1 | 599 | 1 | 60 | 0.5 | 659 | 0.9 |
| D3 | 1094 | 1.8 | 187 | 1.6 | 1281 | 1.8 |
| S1 | 4861 | 8 | 453 | 3.9 | 5314 | 7.3 |
| S2 | 117 | 0.2 | 4 | 0 | 121 | 0.2 |
| S3 | 7 | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 |
| Total | 60.604 | 100 | 11.721 | 100 | 72.325 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari Tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan dengan Tamat SD yaitu sebesar 55.2 persen, disusul dengan Tamat SLTA/Sederajat sebesar 17.4 persen, dan SLTP/Sederajat sebesar 9,5 persen. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2/D3 hanya sebesar 2 persen dan S1/S2/S3 sebesar 2,7 persen, dan masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 2.8 persen. Gambaran diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SMP ke bawah. Dengan tingkat pendidikan Kepala Keluarga yang masih rendah seperti yang tergambar dalam tabel di atas maka program pemerintah seperti sosialisasi tetap dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan program pembangunan.

Tabel 22. Data Penduduk Menurut Pendidikan Per Kecamatan

| N O | NAMA KEC. | BLM SEK | BLM TMT SD | TMT SD | SLTP | SLTA | D_2 | D_3 | S_1 | S2 | S3 | TDK SEK | JUMLAH |
|-----|----------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|------------|-----------|-------------|----------------|
| 1 | Macang pacar | 1739 | 4706 | 5807 | 1280 | 1907 | 51 | 155 | 532 | 8 | 1 | 219 | 16405 |
| 2 | Kuwus | 1388 | 4281 | 4632 | 1141 | 1584 | 60 | 115 | 424 | 6 | 1 | 519 | 14151 |
| 3 | Lembor | 3700 | 9469 | 12017 | 2991 | 3900 | 158 | 322 | 1139 | 15 | 1 | 809 | 34521 |
| 4 | Sano | 1527 | 3167 | 4811 | 1812 | 2484 | 65 | 122 | 599 | 4 | 0 | 199 | 14790 |
| 5 | Komodo | 6879 | 13169 | 12553 | 5501 | 10575 | 340 | 1272 | 4122 | 112 | 4 | 1059 | 55586 |
| 6 | Boleng | 2149 | 5235 | 6545 | 1995 | 2323 | 75 | 101 | 549 | 4 | 1 | 582 | 19559 |
| 7 | Welak | 2520 | 6579 | 8396 | 1713 | 2111 | 83 | 148 | 659 | 8 | 2 | 592 | 22811 |
| 8 | Ndoso | 2067 | 6386 | 7371 | 1627 | 1911 | 87 | 116 | 525 | 4 | 1 | 485 | 20580 |
| 9 | Lembor selatan | 2628 | 7089 | 9631 | 2007 | 2641 | 86 | 150 | 720 | 5 | 0 | 354 | 25311 |
| 10 | Mbeliling | 1557 | 3078 | 4309 | 1806 | 2438 | 76 | 158 | 687 | 11 | 1 | 203 | 14324 |
| 11 | Pacar | 1953 | 5277 | 5806 | 1501 | 1820 | 75 | 118 | 576 | 3 | 0 | 282 | 17411 |
| 12 | Kuwus Barat | 1174 | 2900 | 3923 | 1062 | 1284 | 64 | 86 | 417 | 5 | 0 | 158 | 11073 |
| | TOTAL | 29281 | 71.336 | 85801 | 24436 | 34978 | 1220 | 2863 | 10949 | 185 | 12 | 5461 | 266.522 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Manggarai Barat berpendidikan dengan BelumTamat SD sebesar 71.336 orang, berpendidikan dengan tamat SD sebesar 85.805 orang, tamat SLTA sebesar 34.978 , tamat SLTP sebesar 24.436 orang, tamatan dengan berpendidikan Diploma sebesar 4.083 dan S1 sebesar 10.949 orang dan S2 dan S3 sebesar 197 orang.

7. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Tabel. 23. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

| NO | JENIS PERKERJAAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | TOTAL | |
|----|-----------------------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | Belum/Tidak Bekerja | 2081 | 3.4 | 769 | 6.6 | 2850 | 3.9 |
| 2 | Mengurus Rumah Tangga | 0 | 0 | 3917 | 33.4 | 3917 | 5.4 |
| 3 | Pelajar/Mahasiswa | 870 | 1.4 | 556 | 4.7 | 1426 | 2 |
| 4 | Pensiunan | 386 | 0.6 | 25 | 0.2 | 411 | 0.6 |
| 5 | Pegawai Negeri Sipil | 2329 | 3.8 | 186 | 1.6 | 2515 | 3.5 |
| 6 | Tentara Nasional Indonesia | 69 | 0.1 | 0 | 0 | 69 | 0.1 |
| 7 | Kepolisian Ri | 299 | 0.5 | 1 | 0 | 300 | 0.4 |
| 8 | Perdagangan | 93 | 0.2 | 12 | 0.1 | 105 | 0.1 |
| 9 | Petani/Pekebun | 41064 | 67.8 | 5423 | 46.3 | 46487 | 64.3 |
| 10 | Peternak | 23 | 0 | 0 | 0 | 23 | 0 |
| 11 | Nelayan/Perikanan | 3910 | 6.5 | 42 | 0.4 | 3952 | 5.5 |
| 12 | Industri | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 13 | Konstruksi | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 14 | Transportasi | 15 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 |
| 15 | Karyawan Swasta | 2558 | 4.2 | 217 | 1.9 | 2775 | 3.8 |
| 16 | Karyawan Bumh | 54 | 0.1 | 2 | 0 | 56 | 0.1 |
| 17 | Karyawan Bumd | 22 | 0 | 2 | 0 | 24 | 0 |
| 18 | Karyawan Honorer | 892 | 1.5 | 66 | 0.6 | 958 | 1.3 |
| 19 | Buruh Harian Lepas | 99 | 0.2 | 1 | 0 | 100 | 0.1 |
| 20 | Buruh Tani/Perkebunan | 228 | 0.4 | 25 | 0.2 | 253 | 0.3 |
| 21 | Buruh Nelayan/Perikanan | 41 | 0.1 | 1 | 0 | 42 | 0.1 |
| 22 | Buruh Peternakan | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 23 | Pembantu Rumah Tangga | 1 | 0 | 5 | 0 | 6 | 0 |
| 24 | Tukang Cukur | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 25 | Tukang Listrik | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 |
| 26 | Tukang Batu | 34 | 0.1 | 0 | 0 | 34 | 0 |
| 27 | Tukang Kayu | 81 | 0.1 | 0 | 0 | 81 | 0.1 |
| 28 | Tukang Las/Pandai Besi | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 29 | Tukang Jahit | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 |
| 30 | Tukang Gigi | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 31 | Penata Rias | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 32 | Mekanik | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 |
| 33 | Seniman | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 34 | Paraji | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 35 | Perancang Busana | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 36 | Penterjemah | 13 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0 |
| 37 | Imam Mesjid | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 38 | Pendeta | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 |
| 39 | Pastor | 60 | 0.1 | 0 | 0 | 60 | 0.1 |
| 40 | Wartawan | 13 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0 |
| 41 | Ustadz/Mubaligh | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 42 | Juru Masak | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 43 | Bupati | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 44 | Wakil Bupati | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 45 | Anggota Dprd Kabupaten/Kota | 24 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0 |
| 46 | Dosen | 7 | 0 | 1 | 0 | 8 | 0 |
| 47 | Guru | 1285 | 2.1 | 124 | 1.1 | 1409 | 1.9 |
| 48 | Pengacara | 9 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 |
| 49 | Notaris | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 50 | Arsitek | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 51 | Akuntan | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 52 | Konsultan | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 53 | Dokter | 14 | 0 | 1 | 0 | 15 | 0 |
| 54 | Bidan | 0 | 0 | 42 | 0.4 | 42 | 0.1 |
| 55 | Perawat | 60 | 0.1 | 16 | 0.1 | 76 | 0.1 |
| 56 | Apoteker | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 57 | Pelaut | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 58 | Peneliti | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 59 | Sopir | 417 | 0.7 | 0 | 0 | 417 | 0.6 |
| 60 | Pedagang | 47 | 0.1 | 12 | 0.1 | 59 | 0.1 |
| 61 | Perangkat Desa | 113 | 0.2 | 0 | 0 | 113 | 0.2 |
| 62 | Kepala Desa | 32 | 0.1 | 0 | 0 | 32 | 0 |
| 63 | Biarawati | 0 | 0 | 46 | 0.4 | 46 | 0.1 |
| 64 | Wiraswasta | 3218 | 5.3 | 218 | 1.9 | 3436 | 4.8 |
| 65 | Lainnya | 54 | 0.1 | 8 | 0.1 | 62 | 0.1 |
| | TOTAL | 60.604 | 100 | 11.721 | 100 | 72.325 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dilihat dari jenis pekerjaan yang terbanyak di Kabupaten Manggarai Barat yakni petani sebesar 64.3 %. Sedangkan nelayan mencapai 5,5 %, Wiraswasta sebanyak 4.8 % dan PNS sebanyak 3,5 %, Mengurus Rumah Tangga sebesar 5.4 % sedangkan jenis pekerjaan lainnya di bawah 0 %.

8. Distribusi Kepala Keluarga Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin

Tabel 24. Distribusi Kepala Keluarga Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin

| JENIS KELAMIN | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
|---------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|
| LAKI-LAKI | 60604 | 100 | 0 | 0 | 60.604 | 83.8 |
| PEREMPUAN | 0 | 0 | 11721 | 100 | 11.721 | 16.2 |
| Total | 60.604 | 100 | 11.721 | 100 | 72.325 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel 23 di atas menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Manggarai Barat dikepalai oleh laki-laki sebesar 83,8% dan keluarga yang dikepalai oleh perempuan sebesar 16.2 %. Dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati menggambarkan kemandirian perempuan untuk hidup sendiri.

BAB IV

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk pada umumnya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

A. Kesehatan

a. CBR

Angka kelahiran umum merupakan banyaknya kelahiran di suatu daerah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten/kota. Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Manggarai Barat tertera pada tabel berikut:

Tabel 25. Angka Kelahiran Umum (CBR)

| NO | NAMA KECAMATAN | JUM. LHR THN 2021 | JUM. PDDK | CBR |
|----|----------------|-------------------|----------------|------------|
| 1 | Macang Pacar | 68 | 16405 | 4.1 |
| 2 | Kuwus | 36 | 14151 | 2.5 |
| 3 | Lembor | 204 | 34521 | 5.9 |
| 4 | Sanonggoang | 99 | 14790 | 6.7 |
| 5 | Komodo | 527 | 55586 | 9.5 |
| 6 | Boleng | 149 | 19559 | 7.6 |
| 7 | Welak | 121 | 22811 | 5.3 |
| 8 | Ndoso | 74 | 20580 | 3.6 |
| 9 | Lembor Selatan | 146 | 25311 | 5.8 |
| 10 | Mbeliling | 127 | 14324 | 8.9 |
| 11 | Pacar | 86 | 17411 | 4.9 |
| 12 | Kuwus Barat | 53 | 11073 | 4.8 |
| | Total | 1.690 | 266.522 | 6.3 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 1.690 yang berarti dalam 1000 penduduk di Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2021 terjadi kelahiran 1.690 orang. Dari tabel yang sama juga terlihat angka kelahiran kasar tertinggi terjadi di Kecamatan Komodo sebesar 527 orang dan angka kelahiran kasar terkecil berada di kecamatan Kuwus Barat sebesar 53 orang.

b. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio /CWR)

Rasio perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu.

Tabel 26. Rasio Anak dan Perempuan (CWR)

| NO | KECAMATAN | UMUR WANITA | UMUR ANAK | CWR |
|----|----------------|---------------|---------------|-----------|
| 1 | Macang Pacar | 4529 | 1084 | 24 |
| 2 | Kuwus | 3909 | 848 | 22 |
| 3 | Lembor | 9846 | 2474 | 25 |
| 4 | Sanonggoang | 4187 | 992 | 24 |
| 5 | Komodo | 15860 | 4701 | 30 |
| 6 | Boleng | 5520 | 1419 | 26 |
| 7 | Welak | 6431 | 1628 | 25 |
| 8 | Ndoso | 5689 | 1349 | 24 |
| 9 | Lembor Selatan | 7210 | 1684 | 23 |
| 10 | Mbeliling | 4055 | 1082 | 27 |
| 11 | Pacar | 4885 | 1225 | 25 |
| 12 | Kuwus Barat | 3036 | 754 | 25 |
| | Total | 75.157 | 19.240 | 26 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat rasio anak dan perempuan di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2020 sebesar 26 yang berarti pada tahun 2021 terdapat 26 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

B. Perekonomian

1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kecamatan

Tabel 27. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kecamatan

| NO | KECAMATAN | USIA KERJA | PENDUDUK | % TK |
|----|----------------|----------------|----------------|-------------|
| 1 | Macang Pacar | 11105 | 16405 | 67.7 |
| 2 | Kuwus | 9577 | 14151 | 67.7 |
| 3 | Lembor | 23347 | 34521 | 67.6 |
| 4 | Sanonggoang | 10204 | 14790 | 69 |
| 5 | Komodo | 37140 | 55586 | 66.8 |
| 6 | Boleng | 13312 | 19559 | 68.1 |
| 7 | Welak | 15303 | 22811 | 67.1 |
| 8 | Ndoso | 13994 | 20580 | 68 |
| 9 | Lembor Selatan | 17019 | 25311 | 67.2 |
| 10 | Mbeliling | 9752 | 14324 | 68.1 |
| 11 | Pacar | 11631 | 17411 | 66.8 |
| 12 | Kuwus Barat | 7363 | 11073 | 66.5 |
| | Total | 179.747 | 266.522 | 67.4 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari Tabel di atas terlihat kecamatan yang mempunyai jumlah tenaga kerja terbanyak terdapat di Kecamatan Sano Nngoang sebesar 69 Persen, Kecamatan Boleng dan Kecamatan Mbeliling Sebesar 68.1 persen, Kecamatan Ndoso sebesar 68 Persen, Kecamatan Macang Pacar dan Kecamatan Kuwus sebesar 67.7 Persen, Kecamatan Lembor Sebesar 67.6 Persen, Kecamatan Lembor Selatan 67.2 persen, Kecamatan Welak sebesar 67.1 Persen, Kecamatan Pacar sebesar 66.8 Persen, Kecamatan Kuwus Barat sebesar 66.5 Persen.

2. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas (*Tenaga Kerja/manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Tabel 28. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

| NO | KECAMATAN | TIDAK BEKERJA | BEKERJA | AK | BAK | TK | APAK |
|----|----------------|---------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| 1 | Macang Pacar | 1424 | 4992 | 6416 | 4689 | 11105 | 57.8 |
| 2 | Kuwus | 1520 | 4406 | 5926 | 3651 | 9577 | 61.9 |
| 3 | Lembor | 3075 | 11143 | 14218 | 9129 | 23347 | 60.9 |
| 4 | Sanonggoang | 1249 | 5146 | 6395 | 3809 | 10204 | 62.7 |
| 5 | Komodo | 3788 | 17028 | 20816 | 16324 | 37140 | 56 |
| 6 | Boleng | 1686 | 6329 | 8015 | 5297 | 13312 | 60.2 |
| 7 | Welak | 2150 | 7522 | 9672 | 5631 | 15303 | 63.2 |
| 8 | Ndoso | 2260 | 6774 | 9034 | 4960 | 13994 | 64.6 |
| 9 | Lembor Selatan | 2101 | 7778 | 9879 | 7140 | 17019 | 58 |
| 10 | Mbeliling | 1175 | 4746 | 5921 | 3831 | 9752 | 60.7 |
| 11 | Pacar | 1554 | 4935 | 6489 | 5142 | 11631 | 55.8 |
| 12 | Kuwus Barat | 1008 | 3494 | 4502 | 2861 | 7363 | 61.1 |
| | Total | 22.990 | 84.293 | 107.283 | 72.464 | 179.747 | 59.7 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Tabel di atas memperlihatkan angka partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 59.7 persen. APAK tertinggi terdapat di Kecamatan Ndoso sebesar 64.6 persen sedangkan terendah Kecamatan Pacar sebesar 55.8 persen. Jika dibandingkan tahun 2020 APAK tertinggi Kabupaten Manggarai Barat sebesar 59.7 persen dengan Kecamatan yang tertinggi berada pada Kecamatan Welak yakni sebesar 64.1 persen dan yang terendah Kecamatan Macang Pacar yaitu sebesar 54.3 persen. Angka ini menunjukkan adanya penurunan angka partisipasi angkatan kerja.

3. APAK menurut kelompok umur

Tabel 29. APAK Menurut Kelompok Umur

| KELOMPOK UMUR | TIDAK BEKERJA | BEKERJA | AK | BAK | TK | APAK |
|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| 15-19 | 9672 | 317 | 9989 | 17420 | 27409 | 36.4 |
| 20-24 | 5754 | 3168 | 8922 | 20673 | 29595 | 30.1 |
| 25-29 | 4789 | 8807 | 13596 | 9666 | 23262 | 58.4 |
| 30-34 | 1727 | 12901 | 14628 | 4819 | 19447 | 75.2 |
| 35-39 | 554 | 13528 | 14082 | 4733 | 18815 | 74.8 |
| 40-44 | 229 | 11784 | 12013 | 4007 | 16020 | 75 |
| 45-49 | 89 | 10696 | 10785 | 3927 | 14712 | 73.3 |
| 50-54 | 89 | 9544 | 9633 | 3206 | 12839 | 75 |
| 55-59 | 54 | 8041 | 8095 | 2371 | 10466 | 77.3 |
| 60-64 | 33 | 5507 | 5540 | 1642 | 7182 | 77.1 |
| Total | 22.990 | 84.293 | 107.283 | 72.464 | 179.747 | 59.7 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Angka partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 59.7 persen. APAK tertinggi berada pada umur 60-64 tahun sebesar 77.1 persen dan terendah berada pada umur 20-24 tahun sebesar 30.1 persen.

4. Angka Pengangguran/Tidak Bekerja

Tabel 30. Angka Pengangguran Tidak Bekerja

| NO | KECAMATAN | TIDAK BEKERJA | BEKERJA | AK | BAK | TINGKAT PENGANGGURAN |
|----|--------------|---------------|---------------|----------------|---------------|----------------------|
| 1 | Macang Pacar | 1424 | 4992 | 6416 | 4689 | 22.2 |
| 2 | Kuwus | 1520 | 4406 | 5926 | 3651 | 25.6 |
| 3 | Lembor | 3075 | 11143 | 14218 | 9129 | 21.6 |
| 4 | Sanonggoang | 1249 | 5146 | 6395 | 3809 | 19.5 |
| 5 | Komodo | 3788 | 17028 | 20816 | 16324 | 18.2 |
| 6 | Boleng | 1686 | 6329 | 8015 | 5297 | 21 |
| 7 | Welak | 2150 | 7522 | 9672 | 5631 | 22.2 |
| 8 | Ndoso | 2260 | 6774 | 9034 | 4960 | 25 |
| 9 | Lembor | 2101 | 7778 | 9879 | 7140 | 21.3 |
| 10 | Mbeliling | 1175 | 4746 | 5921 | 3831 | 19.8 |
| 11 | Pacar | 1554 | 4935 | 6489 | 5142 | 23.9 |
| 12 | Kuwus Barat | 1008 | 3494 | 4502 | 2861 | 22.4 |
| | Total | 22.990 | 84.293 | 107.283 | 72.464 | 21.4 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Angka pengangguran di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 21.4 persen. Pengangguran tertinggi berada pada Kecamatan Kuwus yaitu sebesar 25.6 persen dan terendah berada pada Kecamatan Komodo yaitu sebesar 18.2 persen.

BAB V
MOBILITAS PENDUDUK

Perpindahan penduduk (migrasi atau mobilitas) merupakan salah satu dari tiga komponen utama pertumbuhan penduduk yang dapat menambah atau mengurangi jumlah penduduk. Komponen ini bersama dengan kelahiran dan kematian mempengaruhi dinamika penduduk di suatu wilayah seperti jumlah, komposisi, dan distribusi keruangan. Tinjauan migrasi secara regional sangat penting dilakukan terutama terkait dengan kepadatan dan distribusi penduduk yang tidak merata, adanya faktor-faktor pendorong dan penarik bagi penduduk untuk melakukan migrasi, kelancaran sarana transportasi antar wilayah, dan pembangunan wilayah dalam kaitannya dengan desentralisasi pembangunan.

Analisis dan perkiraan besaran dan arus perpindahan penduduk (migrasi atau mobilitas) merupakan hal yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya.

Pada hakekatnya migrasi penduduk merupakan refleksi perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Penduduk dari daerah yang tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah akan berpindah menuju daerah yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Namun pada sisi lain, aliran ekonomi baru migrasi (*new economics of migration*) beranggapan bahwa perpindahan penduduk terjadi bukan saja berkaitan dengan pasar kerja, namun juga karena adanya faktor-faktor lain. Keputusan untuk melakukan migrasi tidak semata-mata merupakan keputusan individu, namun terkait dengan lingkungan sekitar, utamanya lingkungan keluarga dan kondisi daerah yang ditinggali maupun yang dituju. Lingkungan sekitar ini termasuk juga kondisi politik, agama, dan bencana alam.

Dari kedua teori di atas jelas, bahwa migrasi disebabkan oleh faktor pendorong (*push factor*) suatu wilayah dan faktor penarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Faktor pendorong suatu wilayah menyebabkan orang pindah ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan bagi penduduknya. Perpindahan penduduk ini juga terkait dengan persoalan kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di suatu wilayah. Sedangkan faktor penarik suatu wilayah adalah jika wilayah tersebut mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber-sumber penghidupan bagi penduduk, baik penduduk di wilayah itu sendiri maupun penduduk di sekitarnya dan daerah-daerah lain. Penduduk wilayah sekitarnya dan daerah-daerah lain yang merasa tertarik dengan daerah tersebut kemudian berpindah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

A. MIGRASI MASUK

1. Migrasi Masuk Dari Luar Provinsi

Tabel 31. Migrasi Masuk Dari Luar Provinsi

| NO | KECAMATAN | PINDAH ANTAR PROP TAHUN 2021 |
|----|------------------|---------------------------------|
| 1 | Macang Pacar | 21 |
| 2 | Kuwus | 25 |
| 3 | Lembor | 61 |
| 4 | Sanonggoang | 29 |
| 5 | Komodo | 436 |
| 6 | Boleng | 23 |
| 7 | Welak | 49 |
| 8 | Ndoso | 33 |
| 9 | Lembor Selatan | 55 |
| 10 | Mbeliling | 21 |
| 11 | Pacar | 14 |
| 12 | Kuwus Barat | 10 |
| | T o t a l | 777 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Migran yang masuk dari luar Kabupaten Manggarai Barat beda Provinsi tertinggi terdapat pada Kecamatan Komodo yaitu sebanyak 777 orang, sedangkan terkecil berada pada Kecamatan Kuwus Barat yaitu 10 orang.

2. Migrasi Masuk Kabupaten/Kota Dalam Satu Provinsi

Tabel 32. Migrasi Masuk dari Luar Kabupaten Dalam Provinsi Yang Sama

| NO | KECAMATAN | PINDAH ANTAR KABUPATEN |
|----|----------------|------------------------|
| 1 | Macang Pacar | 55 |
| 2 | Kuwus | 50 |
| 3 | Lembor | 75 |
| 4 | Sanonggoang | 34 |
| 5 | Komodo | 354 |
| 6 | Boleng | 32 |
| 7 | Welak | 68 |
| 8 | Ndoso | 63 |
| 9 | Lembor Selatan | 62 |
| 10 | Mbeliling | 51 |
| 11 | Pacar | 39 |
| 12 | Kuwus Barat | 30 |
| | Total | 913 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Migran yang masuk dari luar Kabupaten Manggarai Barat dalam satu Provinsi tertinggi terdapat pada Kecamatan Komodo yaitu sebanyak 354 orang, sedangkan terkecil berada pada Kecamatan Kuwus Barat yaitu 30 orang.

3. Jumlah Migrasi Masuk Tahun 2021

Tabel 33. Jumlah Migrasi Masuk Tahun 2021

| NO | KECAMATAN | MIGRASI MASUK TAHUN 2020 |
|----|----------------|--------------------------|
| 1 | Macang Pacar | 76 |
| 2 | Kuwus | 75 |
| 3 | Lembor | 136 |
| 4 | Sanonggoang | 63 |
| 5 | Komodo | 790 |
| 6 | Boleng | 55 |
| 7 | Welak | 117 |
| 8 | Ndoso | 96 |
| 9 | Lembor Selatan | 117 |
| 10 | Mbeliling | 72 |
| 11 | Pacar | 53 |
| 12 | Kuwus Barat | 40 |
| | Total | 1690 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Migran masuk Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2020 yaitu 1690 orang yang tersebar di 12 Kecamatan dan yang terbanyak Kecamatan Komodo sebanyak 790 orang dan yang terkecil kecamatan Pacar 40 orang.

B. MIGRASI KELUAR

1. Migrasi Keluar Antar Kabupaten dalam Provinsi

Tabel 34. Migrasi Keluar Antar Kabupaten dalam Provinsi

| NO | KECAMATAN | PINDAH KELUAR DALAM PROP |
|----|----------------|--------------------------|
| 1 | Macang Pacar | 65 |
| 2 | Kuwus | 79 |
| 3 | Lembor | 120 |
| 4 | Sanonggoang | 33 |
| 5 | Komodo | 280 |
| 6 | Boleng | 56 |
| 7 | Welak | 89 |
| 8 | Ndoso | 107 |
| 9 | Lembor Selatan | 88 |
| 10 | Mbeliling | 36 |
| 11 | Pacar | 32 |
| 12 | Kuwus Barat | 48 |
| | Total | 1033 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Migran yang keluar antar Kabupaten dalam Provinsi tertinggi terdapat pada Kecamatan Komodo yaitu sebanyak 280 orang, sedangkan terkecil berada pada Kecamatan Pacar yaitu 32 orang .

2. Migrasi Keluar Antar Provinsi

Tabel 35. Migrasi Keluar Antar Provinsi

| NO | KECAMATAN | PINDAH KELUAR ANTAR PROP |
|----|----------------|--------------------------|
| 1 | Macang Pacar | 37 |
| 2 | Kuwus | 49 |
| 3 | Lembor | 112 |
| 4 | Sanonggoang | 19 |
| 5 | Komodo | 366 |
| 6 | Boleng | 50 |
| 7 | Welak | 50 |
| 8 | Ndoso | 80 |
| 9 | Lembor Selatan | 71 |
| 10 | Mbeliling | 17 |
| 11 | Pacar | 27 |
| 12 | Kuwus Barat | 24 |
| | Total | 902 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Migran yang keluar antar Provinsi tertinggi terdapat pada Kecamatan Komodo yaitu sebanyak 902 orang, sedangkan terkecil berada pada Kecamatan Mbeliling yaitu 17 orang.

3. Jumlah Migrasi Keluar Tahun 2021

| NO | KECAMATAN | PINDAH KELUAR TAHUN 2021 |
|----|----------------|--------------------------|
| 1 | Macang Pacar | 102 |
| 2 | Kuwus | 128 |
| 3 | Lembor | 232 |
| 4 | Sanonggoang | 52 |
| 5 | Komodo | 646 |
| 6 | Boleng | 106 |
| 7 | Welak | 139 |
| 8 | Ndoso | 187 |
| 9 | Lembor Selatan | 159 |
| 10 | Mbeliling | 53 |
| 11 | Pacar | 59 |
| 12 | Kuwus Barat | 72 |
| | Total | 1935 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el), Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sesuai kesepakatan didalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggungjawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecatatan dan lain sebagainya.

Tabel 36. Kepemilikan Kartu Keluarga

| NO | KECAMATAN | Telah Cetak KK TTE | Belum Cetak KK TTE | Jumlah KK |
|----|--------------|--------------------|--------------------|---------------|
| 1 | Macang Pacar | 727 | 3673 | 4.400 |
| 2 | Kuwus | 500 | 3401 | 3.901 |
| 3 | Lembor | 2694 | 6491 | 9.185 |
| 4 | Sanonggoang | 1076 | 3135 | 4.211 |
| 5 | Komodo | 3385 | 12349 | 15.734 |
| 6 | Boleng | 1479 | 3952 | 5.431 |
| 7 | Welak | 1046 | 4834 | 5.880 |
| 8 | Ndoso | 1106 | 4337 | 5.443 |
| 9 | Lembor | 1562 | 5205 | 6.767 |
| 10 | Mbeliling | 860 | 3122 | 3.982 |
| 11 | Pacar | 904 | 3579 | 4.483 |
| 12 | Kuwus Barat | 513 | 2409 | 2.922 |
| | Total | 15.852 | 56.487 | 72.339 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan kartu keluarga tahun 2021 di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 72.339 kk jika dilihat per Kecamatan jumlah kepemilikan Kartu keluarga terbanyak berada pada Kecamatan Komodo sebanyak 15.734 KK sedangkan jumlah kepemilikan Kartu Keluarga yang terendah berada pada Kecamatan Kuwus Barat sebanyak 2.922 KK.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006, sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang dibawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP yang sudah memiliki KTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

Tabel 37. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik

| No | NAMA KECAMATAN | WAJIB KTP SEM2 2021 | | | TOTAL REKAM | BELUM REKAM | TOTAL CETAK | DUPLI | ADJ | FAILURE |
|----|----------------|---------------------|---------------|----------------|----------------|--------------|----------------|-----------|----------|----------|
| | | L | P | JUM | | | | | | |
| 1 | Macang | 5,406 | 5,394 | 10,800 | 10,356 | 444 | 10,347 | 9 | 0 | 3 |
| 2 | Kuwus | 4,845 | 4,849 | 9,694 | 9,402 | 292 | 9,398 | 4 | 0 | 0 |
| 3 | Lembor | 11,397 | 11,395 | 22,792 | 22,243 | 549 | 22,232 | 11 | 0 | 0 |
| 4 | Sanonggoang | 5,140 | 5,117 | 10,257 | 9,878 | 379 | 9,874 | 4 | 0 | 0 |
| 5 | Komodo | 18,346 | 18,192 | 36,538 | 35,629 | 909 | 35,611 | 18 | 0 | 0 |
| 6 | Boleng | 6,662 | 6,475 | 13,137 | 12,677 | 460 | 12,672 | 5 | 0 | 0 |
| 7 | Welak | 7,572 | 7,439 | 15,011 | 14,559 | 452 | 14,552 | 7 | 0 | 0 |
| 8 | Ndoso | 6,939 | 6,847 | 13,786 | 13,226 | 560 | 13,223 | 3 | 0 | 0 |
| 9 | Lembor | 8,282 | 8,360 | 16,642 | 16,254 | 388 | 16,247 | 7 | 0 | 0 |
| | Mbeliling | 4,893 | 4,992 | 9,885 | 9,627 | 258 | 9,626 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | Pacar | 5,686 | 5,660 | 11,346 | 10,996 | 350 | 10,991 | 5 | 0 | 2 |
| 12 | Kuwus Barat | 3,686 | 3,679 | 7,365 | 7,132 | 233 | 7,126 | 6 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 88,854 | 88,399 | 177,253 | 171,979 | 5,274 | 171,899 | 80 | 0 | 0 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk wajib KTP-el sebanyak 177.253 jiwa sedangkan penduduk yang sudah melakukan perekaman KTP-el sebanyak 171.979 jiwa dan yang belum melakukan perekaman sebanyak 5.274 jiwa. KTP-el yang sudah tercetak sebanyak 171.899 keping

C. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 38. Kepemilikan Akta Lahir Menurut Kecamatan

| NO | NAMA KECAMATAN | WAJIB AKTA | | | TOTAL KEPEMILIKAN AKTA | | | BELUM MEMILIK AKTA LAHIR | | |
|----|----------------|---------------|----------------|----------------|------------------------|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----------------|
| | | 0-17 | >=18 | Jumlah | 0-17 | >=18 | Jum Akta | 0-17 | >=17 | Jumlah |
| 1 | Macang pacar | 5,637 | 10,768 | 16,405 | 4,636 | 2401 | 7,037 | 1,001 | 8,367 | 9,368 |
| 2 | Kuwus | 4,484 | 9,667 | 14,151 | 3,860 | 2615 | 6,475 | 624 | 7,052 | 7,676 |
| 3 | Lembor | 11,796 | 22,725 | 34,521 | 10,254 | 5360 | 15,614 | 1,542 | 17,365 | 18,907 |
| 4 | Sanonggoang | 4,560 | 10,230 | 14,790 | 3999 | 3186 | 7,185 | 561 | 7,044 | 7,605 |
| 5 | Komodo | 19,129 | 36,457 | 55,586 | 17200 | 10918 | 28,118 | 1,929 | 25,539 | 27,468 |
| 6 | Boleng | 6,454 | 13,105 | 19,559 | 5615 | 4086 | 9,701 | 839 | 9,019 | 9,858 |
| 7 | Welak | 7,840 | 14,971 | 22,811 | 6378 | 3714 | 10,092 | 1,462 | 11,257 | 12,719 |
| 8 | Ndoso | 6,844 | 13,736 | 20,580 | 5780 | 4054 | 9,834 | 1,064 | 9,682 | 10,746 |
| 9 | Lembor Selatan | 8,710 | 16,601 | 25,311 | 7580 | 4069 | 11,649 | 1,130 | 12,532 | 13,662 |
| 10 | Mbeliling | 4,466 | 9,858 | 14,324 | 4029 | 3274 | 7,303 | 437 | 6,584 | 7,021 |
| 11 | Pacar | 6,106 | 11,305 | 17,411 | 5310 | 3273 | 8,583 | 796 | 8,032 | 8,828 |
| 12 | Kuwus Barat | 3,729 | 7,344 | 11,073 | 3301 | 2101 | 5,402 | 428 | 5,243 | 5,671 |
| | TOTAL | 89,755 | 176,767 | 266,522 | 77,942 | 49,051 | 126,993 | 11,813 | 127,716 | 139,529 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan Wajib Akta sebanyak 266.522 jiwa sedangkan yang memiliki Akta Lahir sebanyak 126.993 jiwa dan yang belum memiliki Akta Lahir sebanyak 139.529 jiwa.

D. Kepemilikan Akte Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam bentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 39. Kepemilikan Akta Kawin Menurut Kecamatan

| NO | NAMA KECAMATAN | Penduduk Status Kawin | Memiliki Akta | Belum Memiliki Akta | % Memili Akta |
|----|------------------|-----------------------|---------------|---------------------|---------------|
| 1 | Macang Pacar | 6603 | 4641 | 1957 | 70.29 |
| 2 | Kuwus | 5991 | 3875 | 2097 | 64.68 |
| 3 | Lembor | 14394 | 10198 | 4146 | 70.85 |
| 4 | Sanonggoang | 6419 | 5191 | 1208 | 80.87 |
| 5 | Komodo | 24525 | 17172 | 7262 | 70.02 |
| 6 | Boleng | 8343 | 6211 | 2120 | 74.45 |
| 7 | Welak | 9038 | 6372 | 2625 | 70.5 |
| 8 | Ndoso | 8430 | 5546 | 2865 | 65.79 |
| 9 | Lembor Selatan | 10738 | 7628 | 3091 | 71.04 |
| 10 | Mbeliling | 6232 | 4801 | 1399 | 77.04 |
| 11 | Pacar | 6755 | 5156 | 1578 | 76.33 |
| 12 | Kuwus Barat | 4541 | 3274 | 1259 | 72.1 |
| | T o t a l | 112.009 | 80.065 | 31.607 | 71.48 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan penduduk kawin di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 112.009 jiwa, penduduk yang memiliki Akta sebanyak 80.065 jiwa dan yang belum memiliki Akta sebanyak 31.607 jiwa. Sesuai tabel diatas menggambarkan bahwa kinerja pencatatan sipil untuk memenuhi dokumen kependudukan (Akta Perkawinan) perlu ada peningkatan kinerja dengan pelayanan dokumen kependudukan keliling.

E. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan identitas sebagai dasar hukum seseorang yang telah berpisah dengan pasangan resmi suami istri. Dengan Akta ini seseorang sudah tidak memiliki hak saling menuntut satu sama lain berkaitan dengan hak dan kewajiban suami istri.

Tabel 40. Kepemilikan Akta Perceraian

| NAMA KECAMATAN | St. Crai Lk | St. Crai Pr | Jum st_Crai Hidup | Laki Pny Akta | Peremp Pny Akta | Jum Akta | Laki Tdk_akta | Perem Tdk Akta | Jum Td_akta | % Miliki Akta |
|----------------|-------------|-------------|-------------------|---------------|-----------------|------------|---------------|----------------|-------------|---------------|
| Macang Pacar | 2 | 13 | 15 | 0 | 0 | 0 | 2 | 12 | 14 | 0 |
| Kuwus | 0 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 0 |
| Lembor | 6 | 21 | 27 | 2 | 5 | 7 | 4 | 16 | 20 | 11.11 |
| Sanonggoang | 1 | 7 | 8 | 1 | 1 | 2 | 0 | 6 | 6 | 0 |
| Komodo | 73 | 164 | 237 | 32 | 63 | 95 | 39 | 90 | 129 | 20.25 |
| Boleng | 7 | 23 | 30 | 1 | 3 | 4 | 5 | 20 | 25 | 3.33 |
| Welak | 1 | 11 | 12 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | 12 | 0 |
| Ndoso | 1 | 7 | 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 8 | 0 |
| Lembor Selatan | 3 | 9 | 12 | 0 | 1 | 1 | 2 | 8 | 10 | 8.33 |
| Mbeliling | 1 | 11 | 12 | 1 | 4 | 5 | 0 | 7 | 7 | 0 |
| Pacar | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 0 |
| Kuwus Barat | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 |
| Total | 95 | 285 | 380 | 37 | 77 | 114 | 54 | 195 | 249 | 13.95 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, Tahun 2021

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan jumlah penduduk status cerai di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 380 jiwa, penduduk yang memiliki Akta cerai sebanyak 54 orang(13.95)

BAB VII

PENUTUP

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021 merupakan gambaran perkembangan kependudukan Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2021. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini adalah data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang tersimpan dalam database kependudukan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021 yang telah disinkronkan dengan database kependudukan nasional.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan di Kabupaten Manggarai Barat dan juga bermanfaat bagi instansi dan berbagai pihak yang membutuhkannya.

KEPALA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN MANGGARAI BARAT,



VALENTINUS ANDI, S.Pd
Pembina
NIP. 19740324 200604 1 1015